

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam setiap penelitian perlu adanya suatu metode yang digunakan. Hal ini merupakan cara akurat untuk memecahkan masalah serta mempermudah menarik kesimpulan. Metode yang peneliti gunakan adalah:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang datanya dapat diukur dengan menggunakan rumus statistik untuk analisis data dan dihitung secara langsung. Dengan kata lain, data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka. Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan masalah.²¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif yaitu mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena. Sedangkan ciri-ciri Penelitian deskriptif secara harfiah adalah penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian.²²

Peneliti menemukan suatu masalah yang ada di masyarakat Dusun Pulo yaitu tentang pelaksanaan aqiqoh. Selama ini masyarakat menganggap bahwa aqiqoh merupakan ritual adat istiadat yang dilakukan oleh orang tua

²¹ . Muslich, *Metode Kuantitatif*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI, 1993), h. 4

²² . M.Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63-64

terhadap anaknya yang masih berusia 7 hari. Namun pada saat ini masyarakat tidak lagi menganggap aqiqoh sebagai ritual yang wajib dilaksanakan, tetapi mereka melaksanakan aqiqoh ketika sudah mampu melaksanakannya (mempunyai kelebihan rizki).

B. Obyek Penelitian

Tayangan Trans Tv pada acara Percikan Sanubari tentang membacakan adzan, iqomah dan melaksanakan aqiqoh pada bayi yang baru lahir pada masyarakat Dusun Pulo. Lokasi ini merupakan tempat peneliti berdomisili, hal ini sangat membantu kinerja peneliti dalam melakukan proses penelitian tersebut.

C. Teknik Sampling

Untuk menentukan sampel yang diteliti, maka harus dilakukan terlebih dahulu teknik sampling. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data. Dalam hal ini, peneliti tidak membedakan atau mempermasalahkan profesi mereka untuk dijadikan sampel, seperti pada masyarakat Dusun Pulo terdapat berbagai macam profesi antara lain sebagai petani, pedagang, guru dan masih banyak lagi yang lainnya. Maka dari itu peneliti menggunakan teknik random sampling, yaitu pengambilan sampling secara random atau tanpa pandang bulu. Dalam teknik ini semua individu

dalam populasi baik secara individu atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel²³

Seperti dijelaskan diatas, dalam tehnik semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian, dalam tehnik tidak ada deskriminatif antara populasi yang satu dengan yang lainnya, karena sama-sama memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan tehnik random sampling dengan cara undian, cara ini dilakukan seperti mengundi kesempatan memungut uang pada arisan, yang harus dilakukan adalah:

1. Membuat daftar nama-nama anggota populasi.
2. Kemudian dibuat potongan-potongan kertas kecil.
3. Mencantumkan nama atau nomer urut anggota populasi itu masing-masing pada tiap potongan kertas.
4. Kertas itu digulung-gulung dan dimasukkan ke dalam tabung.
5. Dikocok dan dikeluarkan satu demi satu sebanyak atau sejumlah anggota sampel yang diperlukan.²⁴
 - a. Populasi

Populasi adalah penduduk yang diteliti. Populasi merupakan sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang daripadanya terkandung informasi yang ingin diketahui, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Dusun Pulo Desa Pulorejo Kecamatan

²³. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997). h 125.

²⁴. Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 88.

Dawar Blandong Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 180 orang dengan karakteristik di bawah ini.

- 1) Responden beragama Islam.
- 2) Responden bisa membaca dan menulis.
- 3) Responden yang sudah menikah
- 4) Responden menonton acara Percikan Sanubari.

Peneliti memilih responden sebagai populasi ketika ada acara istighosah yang dilaksanakan di Masjid, ketika acara tersebut selesai peneliti langsung membagikan angket kepada responden sebanyak 196 lembar. Setelah angket diisi oleh responden, angket dikembalikan pada peneliti. Dari hasil tersebut peneliti menemukan populasi yang sesuai dengan karakteristik diatas sebanyak 180 orang, dan untuk menemukan sampel, Peneliti menggunakan teknik random sampling dengan cara undian seperti yang dijelaskan diatas.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.²⁵ Dalam menggunakan teknik sampel perlu ditegaskan populasinya. Menurut Suharsimi untuk sekedar perkiraan apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka boleh diambil semua. Sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Selanjutnya apabila subyek lebih besar dari

²⁵. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 131.

100 orang maka mengambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²⁶

Karena jumlah populasi adalah lebih dari 100 orang yaitu 180 orang maka diambil 20% dengan perhitungan $20 \times 180 / 100$ yaitu 36. Jadi sampel penelitian ini adalah 36 orang.

Sampel yang diperoleh peneliti berdasarkan tingkat pendidikan responden, dengan kriteria:

SD : 4 orang.

SMP : 8 orang.

SMA : 24 orang.

Peneliti memilih sampel berdasarkan tingkat pendidikan karena mereka yang sekolah pasti bisa membaca dan menulis, hal ini untuk mempermudah responden dalam mengisi angket dengan benar, karena skripsi ini meneliti tentang pengaruh program acara tv angket sangat berpengaruh besar dalam penelitian ini karena jawaban dari angket mempunyai skor yang dihitung menggunakan rumus statistik.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dijadikan subyek

²⁶. Ibid, h.134.

pengamatan dan penelitian. Dalam hal ini terdapat dua variabel pengamatan penelitian, yaitu:

- a. Program acara Percikan Sanubari di Trans TV sebagai variabel bebas (independent variabel) yang mempengaruhi variabel lain, yang disebut variabel X.
- b. Peningkatan pengetahuan ajaran Islam sebagai variabel terikat (dependent variabel) yang dipengaruhi variabel lain dan disebut variabel Y.

2. Indikator Penelitian

Untuk mempermudah penelitian ini, maka indikator dalam variabel harus sesuai dengan variabel yang akan diukur, indikator dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Indikator variabel bebas (X)

Sebagai variabel X yaitu program acara Percikan Sanubari di Trans TV, variabel ini diukur berdasarkan:

- 1) Suasana keluarga dalam menyambut kelahiran bayi pada acara Percikan Sanubari di Trans Tv

- b. Indikator variabel terikat (Y)

Sedangkan variabel Y yaitu pengetahuan ajaran Islam adapun indikator dari variabel terikat adalah:

- 1) Masyarakat dalam menyambut kelahiran bayi

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah data yang empiris terhadap penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.²⁷

Tujuan dari angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap tentang suatu masalah tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan sehingga jawaban dari responden merupakan jawaban bagi penelitian.

Sedangkan jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup,²⁸ di mana responden sudah diberi alternatif jawaban oleh peneliti. Dan responden tinggal memilih jawaban yang menurutnya sesuai dengan kenyataan yang dialaminya.

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas menonton acara percikan sanubari di Trans TV dan juga untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh acara tersebut bagi masyarakat Dusun Pulo setelah melihat tayangan Percikan Sanubari.

²⁷. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 67.

²⁸. Rahmad Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 94.

Untuk menyingkat waktu, peneliti tidak mendatangi satu persatu ke rumah responden untuk membagikan angket, tetapi angket dibagikan peneliti ketika ada acara istighosah di masjid. Angket yang dibagikan peneliti sebanyak 196 lembar. Dari hasil pengisian angket tersebut yang sesuai dengan karakteristik sebanyak 180 orang, kemudian Peneliti mengambil 20% untuk dijadikan sampel. Jadi sampel pada penelitian ini ada 36 orang.

2. Wawancara atau Interview

Wawancara atau Interview adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu, untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.²⁹

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang ketertarikan responden terhadap program acara Percikan Sanubari di Trans TV.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu responden yaitu dengan ibu Fitri, peneliti memilih ibu Fitri karena beliau gemar menonton acara keagamaan seperti Percikan Sanubari. Peneliti melakukan interview tentang ketertarikan beliau terhadap acara percikan sanubari. Beliau mengaku sering menonton acara percikan sanubari, menurut beliau acara ini dapat menambah wawasan tentang ajaran Islam, salah satunya adalah mengerti tentang tata cara melaksanakan aqiqoh, dan cara menjalankan kehidupan sehari-hari sesama manusia.

²⁹. Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 64.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁰

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi sesuai dengan kenyataannya. Dengan observasi kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Dengan metode ini, peneliti mendapatkan data tentang siapa saja orang yang menonton acara percikan sanubari.

Acara percikan sanubari ditayangkan pada pagi hari, jadi peneliti melakukan observasi pada pagi hari. Ketika peneliti mengadakan observasi pada jam tayang Percikan Sanubari, peneliti banyak menjumpai warga yang sedang menyaksikan acara ini. Dengan melakukan observasi peneliti mengetahui bahwa acara percikan sanubari tidak hanya disaksikan oleh orang tua tetapi juga anak-anak yang akan berangkat sekolah .

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah segala macam bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumentasi dalam bentuk tertulis atau mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, surat kabar, ataupun majalah. Teknik ini juga bertujuan untuk melengkapi data yang sudah didapatkan dari angket, wawancara dan observasi.³¹

³⁰. Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), h. 70

³¹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....*, h. 231.

Peneliti datang ke Balai Desa untuk mendapatkan data tentang geografi dan monografi Dusun Pulo. Peneliti juga mendapatkan data tentang TransTv dari internet.

Untuk lebih jelasnya mengenai jenis, sumber data serta teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Tehnik Pengumpulan Data

No	Jenis data	Sumber data	TPD
1	Geografi dan demografi desa	Kantor Kelurahan	D
2	Gambaran umum Trans TV	Internet	D
3	Frekuensi masyarakat menonton acara Percikan Sanubari di Trans TV	Responden	A + O
4	Ketertarikan terhadap program acara Percikan Sanubari	Responden	A + I
5	Pengaruh pesan dakwah pada Percikan Sanubari terhadap peningkatan pengetahuan ajaran Islam.	Responden	A

Keterangan:

TPD : Teknik pengumpulan data

A : Angket

O : Observasi

D : Dokumentasi

I : Interview

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengelola data melalui proses berikut:

1. Editing

Hal ini dilakukan setelah data yang peneliti kumpulkan melalui kuesioner atau angket atau instrumen lainnya. langkah pertama yang dilakukan adalah memeriksa kembali semua kuesioner tersebut satu persatu. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengecek, apakah setiap kuesioner telah diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk sebelumnya, jika terdapat beberapa kuesioner yang masih belum diisi atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk yang relevannya jawaban dengan pertanyaan yang tersedia. Semua kekurangan dan kerusakan waktu peneliti mengedit ini, sebaiknya diperbaiki dengan jalan menyuruh mengisi kembali kuesioner yang masih kosong pada responden semula, kalau itu tidak mungkin dilakukan, maka peneliti berusaha mencari responden lain sebagai pengganti, asalkan sesuai dengan kriteria yang sudah disebutkan di atas.

Pengelolaan data yang pertama peneliti kerjakan adalah editing yaitu mengecek hasil dari angket yang di isi oleh responden. Dari beberapa angket yang dibagikan, ternyata ada enam responden yang belum mengisi identitas dan ada tiga orang yang kurang lengkap menjawab pertanyaannya. Kemudian peneliti menyuruh responden tersebut untuk mengisinya kembali.

2. Coding

Memberi tanda atau kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.

Setelah melakukan editing, peneliti melakukan coding (memberi kode) dan skor terhadap pertanyaan-pertanyaan dari angket yang sudah di isi oleh responden.

Dalam melakukan coding peneliti menemukan jumlah skor dari angket variabel x adalah 598 dan jumlah skor dari variabel y adalah 412

3. Tabulasi

Pekerjaan tabulasi data dilakukan jika semua masalah editing dan coding telah diselesaikan. Artinya, tidak ada lagi permasalahan yang timbul dalam editing dan coding atau semuanya telah selesai, hal ini bisa dilakukan dengan mempersiapkan tabel-tabel kerja sesuai dengan variabel pertanyaan dan item-itemnya.³²

Editing dan coding telah selesai di kerjakan peneliti, langkah selanjutnya adalah mengerjakan tabulasi yaitu membuat tabel kerja dan memasukkan skor dari hasil angket.

Setelah melakukan tahapan-tahapan diatas, maka penelitian ini menggunakan analisa statistik dengan maksud untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis yang disajikan. Skor yang masuk atau diperoleh diklasifikasikan dengan mencari rumusan sebagai berikut:

³⁴. Mardalis, *Metode Penelitian....*, h. 77-79.

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi jumlah yang dipilih

N : Jumlah responden

Selanjutnya, untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara dua variabel, maka digunakan teknik X^2 (*Chi Kuadrat*) yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$$

Keterangan: X: Chi Kuadrat

fo: Frekuensi yang diperoleh

fh: Frekuensi yang diharapkan

Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruhnya, digunakan rumus koefisien kontigensi (KK), yaitu:³³

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan: KK: Koefisien kontigensi

X: Hasil penjumlahan Chi Kuadrat

N: Jumlah responden

Untuk mengukur kategori besarnya pengaruh tersebut digunakan kategori alternatif, yaitu koefisien korelasi yang diartikan Guilford secara kasar sebagai berikut:³⁴

³³ . Sutrisno Hadi, *Metodologi research jilid 3*, (Yogyakarta: YP Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1982), h.267-268

Tabel 3.2
Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,20	Hubungan rendah sekali
0,20 – 0,40	Hubungan rendah tapi pasti
0,40 – 0,70	Hubungan yang cukup berarti
0,70– 0, 90	Hubungan yang tinggi
0,90 - 100	Hubungan sangat tinggi

Keterangan: r: Koefisien korelasi

³⁴ . Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 29

Variabel Y mengenai pengetahuan ajaran Islam

1. Apakah anda sudah berkeluarga?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah anda sudah punya anak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
3. Apakah anda mengadzani pada telinga kanan disaat anak anda baru lahir?
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Apakah anda mengiqomati pada telinga kiri sesudah mengadzani?
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Ketika anak lahir, apakah anda sembelihkan kambing aqiqoh pada hari ketujuh?
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Apakah anda slametan sebagai tanda bersyukur atas kelahiran bayi anda?
 - a. Ya
 - b. Tidak

Apakah pada saat syukuran, anda berikan pada bayi anda?.

 - a. Ya
 - b. Tidak

Apa nama yang anda berikan adalah nama yang baik?

 - a. Ya
 - b. Tidak

Apakah nama baik yang anda berikan berhubungan dengan makna yang mengingatkan pada tontonan asli?

 - a. Ya
 - b. Tidak
10. Apakah nama baik yang anda berikan berhubungan dengan apabila dipanggil mengingatkan kita kepada Allah?
 - a. Ya
 - b. Tidak

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh **Khusnul Khotimah** Ini telah diperiksa dan disetujui untuk
diujikan

Surabaya,

Dosen Pembimbing

Abdulloh Sattar S.Ag, M.Fil.I
Nip 150 278 252

**PENGARUH PROGRAM ACARA PERCIKAN SANUBARI DI TRANS TV
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN AJARAN
ISLAM BAGI MASYARAKAT DUSUN PULO DESA
PULOREJO KECAMATAN DAWAR BLANDONG
KABUPATEN MOJOKERTO**

“ SKRIPSI ”

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial Islam



Oleh:

KHUSNUL KHOTIMAH
NIM. B01205022

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SURABAYA
2010**